



**IMPLEMENTASI AJARAN SOSIAL GEREJA DALAM MENGATASI
DAMPAK EKOLOGIS DARI PRAKTIK LADANG BERPINDAH DI DESA
HIKONG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat**

Oleh

BONIFASIUS STEFEN MAU

NPM: 22.75.7272

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Bonifasius Stefen Mau
2. NPM : 22.75.7272
3. Judul : Implementasi Ajaran Sosial Gereja dalam Mengatasi Dampak Ekologis dari Praktik Ladang Berpindah di Desa Hikong

4. Pembimbing :

1. Dr. Antonio Camnahas

.....

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Antonius Bastian Limahekin

.....

3. Dr. Baltasar Rengga Ado

.....

5. Tanggal Diterima : 14 Maret 2025

6. Mengesahkan :

Wakil Rektor I

.....

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Sarjana Filsafat
Pada 15 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUSI FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

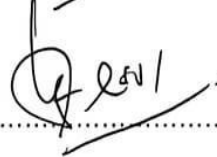
 Rektor
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

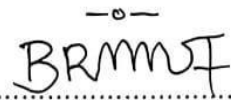
1. Dr. Antonio Camnahas


:.....

2. Dr. Antonius Bastian Limahekin


:.....

3. Dr. Baltasar Rengga Ado


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonifasius Stefen Mau

NPM : 22.75.7272

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Mei 2026

Yang menyatakan



Bonifasius Stefen Mau

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonifasius Stefen Mau

NPM : 22.75.7272

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-free*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Implementasi Ajaran Sosial Gereja dalam Mengatasi Dampak Ekologis dari Praktik Ladang Berpindah di Desa Hikong**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero.

Pada tanggal : 15 Mei 2026

Yang mengesahkan



Bonifasius Stefen Mau

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sang Pencipta semesta alam, atas segala berkat, kasih, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Ajaran Sosial Gereja dalam Mengatasi Dampak Ekologis dari Praktik Ladang Berpindah di Desa Hikong, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. Penulis menyadari bahwa krisis ekologis merupakan tantangan nyata yang membutuhkan refleksi teologis dan aksi konkret. Melalui tulisan ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Gereja dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup demi kesejahteraan bersama.

Penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan syukur yang berlimpah kepada Tuhan untuk segala kemurahan, penyertaan, dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Penulis mengucapkan limpah terima kasih yang tulus kepada:

Pertama, lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga pendidikan ini.

Kedua, Pater Dr. Antonio Camnahas yang selalu setia, sabar, teliti, dan kritis dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pater Dr. Antonius Bastian Limahekin, yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan kritikan dan ide-ide yang berguna bagi penulis untuk proses penyempurnaan tulisan ini.

Ketiga, Bapak Damianus Dami Mau dan Mama Bernadeta Bure, Silvester Edi Mau, Kakak Lia dan Luki, serta seluruh keluarga besar Mau dan Liwu yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Keempat, teman angkatan Ledalero 85 yang dengan caranya masing-masing selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Kelima, pemerintah dan masyarakat Desa Hikong, khususnya para petani peladang, yang telah menerima penulis dengan terbuka dan bersedia memberikan informasi serta pengalaman berharga selama proses penelitian lapangan.

Keenam, tokoh agama dan tokoh adat di Desa Hikong, yang telah memberikan perspektif spiritual dan budaya yang mendalam terkait relasi manusia dengan alam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kehidupan menggereja, dan upaya pelestarian lingkungan.

Ledalero

Penulis

ABSTRAK

Bonifasius Stefen Mau. 22. 75. 7272. **Implementasi Ajaran Sosial Gereja dalam Mengatasi Dampak Ekologis dari Praktik Ladang Berpindah di Desa Hikong**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik sistem pertanian ladang berpindah di Desa Hikong, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka, yang telah berlangsung selama berabad-abad sebagai bagian integral dari identitas budaya dan mata pencaharian masyarakat. Namun, seiring meningkatnya pertumbuhan populasi dan tuntutan ekonomi, praktik tradisional ini mulai menimbulkan dampak ekologis yang signifikan karena siklus pemulihan lahan yang semakin pendek. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Ajaran Sosial Gereja (ASG) dalam mengatasi dampak ekologis dari praktik ladang berpindah tersebut. Secara khusus, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dampak ekologis yang terjadi, menganalisis relevansi prinsip-prinsip ASG, serta meneliti strategi konkret yang dilakukan Gereja dalam menanggulangi isu lingkungan di Desa Hikong.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif yang menggabungkan studi lapangan dan studi pustaka. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan pelaku perladangan berpindah serta tokoh agama, sementara studi pustaka dilakukan terhadap dokumen gerejawi seperti ensiklik *Laudato Si'* dan literatur relevan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditegaskan bahwa Gereja memiliki peran strategis dalam mentransformasi pola pikir masyarakat dari eksploitasi menuju konservasi. Meskipun terdapat respons masyarakat yang bervariasi mulai dari penerimaan hingga penolakan sinergi antara pendekatan spiritualitas ekologis, pendampingan ekonomi, dan kerjasama multipihak menjadi kunci dalam mewujudkan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan bersama di Desa Hikong.

Kata Kunci: Ajaran Sosial Gereja, Ladang Berpindah, Dampak Ekologis, Desa Hikong, Pertanian Berkelanjutan.

ABSTRACT

Bonifasius Stefen Mau. 22. 75. 7272. **Implementation of Church Social Teachings in Addressing the Ecological Impacts of Shifting Cultivation Practices in Hikong.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute and Creative Technology, 2026.

This research is motivated by the practice of shifting cultivation in Hikong Village, Talibura District, Sikka Regency, which has been practiced for centuries as an integral part of the community's cultural identity and livelihood. However, with increasing population growth and economic demands, this traditional practice has begun to have significant ecological impacts due to the increasingly short land recovery cycle. The main objective of this research is to analyze the implementation of Church Social Teaching (ASG) in addressing the ecological impacts of shifting cultivation practices. Specifically, this research aims to identify the ecological impacts that occur, analyze the relevance of ASG principles, and examine concrete strategies implemented by the Church in addressing environmental issues in Hikong Village.

The method used in this thesis is a qualitative approach that combines fieldwork and library research. Primary data collection was conducted through direct observation and in-depth interviews with shifting cultivation practitioners and religious leaders, while library research was conducted on church documents such as the encyclical *Laudato Si* and other relevant literature.

The results of this study confirm that the Church has a strategic role in transforming the community's mindset from exploitation to conservation. Although community responses varied, ranging from acceptance to rejection, the synergy between ecological spirituality, economic assistance, and multi-stakeholder cooperation is key to achieving environmental sustainability and shared prosperity in Hikong Village.

Keywords: Church Social Teachings, Shifting Cultivation, Ecological Impact, Hikong Village, Sustainable Agriculture.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan tentang Ajaran Sosial Gereja	10
2.1.1 Prinsip-prinsip utama: Ajaran Sosial Gereja.....	10
2.1.1.1 Prinsip Bonum Commune (Kesejahteraan Umum).....	10
2.1.2 Dokumen Resmi Gereja Terkait Lingkungan (<i>Laudato Si'</i> , Caritas in Veritate, Centesimus Annus).	14
2.2 Teologi Ekologi dan Gereja.....	18
2.2.1 Definisi Teologi Ekologi.....	18
2.2.2 Peran Gereja dalam Menjaga Lingkungan.....	20

2.2.3 Perspektif Ekoteologi dalam Menghadapi Kerusakan Alam	23
2.3 Tinjauan Tentang Ladang Berpindah	24
2.3.1 Definisi dan Karakteristik Ladang Berpindah.....	24
2.3.2 Manfaat dan Dampak Ekologis	26
2.3.3 Perspektif Kebijakan Lingkungan dan Keberlanjutan Pertanian	27
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4.1 Hubungan Antara Ajaran Sosial Gereja dan Isu Ekologi.....	28
2.4.2 Intervensi Gereja dalam Isu Ladang Berpindah	30
2.5. Kesimpulan	31
BAB III KONDISI EKOLOGIS DI DESA HIKONG	32
3.1 Profil Desa Hikong	32
3.1.1 Letak Geografis Desa Hikong	32
3.1.2 Sejarah dan Karakteristik Desa Hikong	33
3.2 Dampak Ladang Berpindah Terhadap Lingkungan	37
3.2.1 Deforestasi dan Degradasi Lahan.....	37
3.2.2 Terancamnya Keanekaragaman Hayati	39
3.2.3 Dampak Terhadap Siklus Air dan Iklim Mikro	41
3.3 Respons Gereja Terhadap Permasalahan Ekologi.....	42
3.3.1 Pendampingan Umat dalam Praktik Pertanian Berkelanjutan.....	42
3.3.2 Pendidikan Ekologi dalam Komunitas Gereja	45
3.3 Kesimpulan	45
BAB IV IMPLEMENTASI AJARAN SOSIAL GEREJA DALAM MENGATASI DAMPAK EKOLOGIS DARI PRAKTIK LADANG BERPINDAH DI DESA HIKONG.....	48
4.1 Peran Gereja dalam Menangani Krisis Ekologi	48
4.1.1 Program Konkret Gereja dalam Menangani Isu Lingkungan	48
4.1.2 Model Pendidikan dan Penyadaran Lingkungan Bagi Masyarakat.....	51

4.2 Strategi Implementasi Ajaran Sosial Gereja di Desa Hikong.....	55
4.2.1 Pendampingan Komunitas dalam Mengembangkan Sistem Pertanian Alternatif	55
4.2.2 Keterlibatan Gereja dalam Advokasi Kebijakan Lingkungan.....	56
4.2.3 Studi Kasus Keberhasilan Program Gereja dalam Ekologi.....	58
4.3 Evaluasi Efektivitas Implementasi Ajaran Sosial Gereja	60
4.3.1 Hambatan dan Tantangan dalam Implementasi	60
4.3.3 Saran dan Rekomendasi untuk Penguatan Peran Gereja	64
4.4 Kesimpulan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Rekomendasi.....	69
5.2.1 Bagi Gereja: Meningkatkan Edukasi dan Keterlibatan dalam Isu Lingkungan	69
5.2.2 Bagi Masyarakat: Mendorong Praktik Pertanian Berkelanjutan.....	70
5.2.3 Bagi Pemerintah: Berkolaborasi dengan Gereja dalam Kebijakan Lingkungan	71
5.3 Saran untuk Penelitian Lanjutan	71
5.3.1 Studi Komparatif dengan Daerah yang Lain Menghadapi Isu Serupa.....	71
5.3.2 Pengkajian Lebih Mendalam Tentang Metode Pertanian Berwawasan Lingkungan yang Berbasis Kearifan Lokal.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LampiranDaftar Pertanyaan Wawancara.....	79